
Pengaruh Pendapat Auditor dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI

Rahmad Dani

Akademi Akuntansi YPK Medan

rahmad76.danii@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mendalami pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham persekutuan otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maksud dari ulasan ini adalah mengeksplorasi dan mengevaluasi dampak opini audit dan profitabilitas secara segmental maupun serempak terhadap harga saham persekutuan otomotif di BEI. Dengan menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif, penelitian melibatkan 12 persekutuan otomotif selama periode 2019-2022, dengan delapan persekutuan terpilih sebagai sampel berdasarkan kriteria tertentu. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi berganda, dan uji hipotesis dengan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit memiliki dampak signifikan terhadap harga saham, menolak H_0 dan menunjukkan pengaruh positif. Demikian pula, profitabilitas, diukur dengan ROA, memiliki dampak signifikan terhadap harga saham, menolak H_0 dan menunjukkan pengaruh positif. Uji F memperkuat temuan ini dengan mengindikasikan adanya pengaruh bersama-sama dari opini audit dan profitabilitas terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Opini Audit; Profitabilitas; Harga Saham; Persekutuan Otomotif; BEI*

Abstract

This research delves into understanding the factors influencing the stock prices of automotive companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research aims to explore and evaluate the partial and simultaneous impacts of audit opinions and profitability on the stock prices of automotive companies listed on the IDX. Using a quantitative associative approach, the study involves 12 automotive companies during the period of 2019-2022, with eight selected as samples based on specific criteria. Data analysis employs classic assumption tests, multiple regression, and hypothesis testing using SPSS version 23. The research findings indicate that audit opinions significantly impact stock prices, rejecting the null hypothesis (H_0) and revealing a positive influence. Similarly, profitability, measured by Return on Assets (ROA), significantly affects stock prices, rejecting H_0 and showing a positive impact. The F-test strengthens these findings by indicating a combined influence of audit opinions and profitability on stock prices.

Keywords: *Audit Opinion; Profitability; Share Price; Automotive Companies; IDX*

PENDAHULUAN

Pasar modal dapat dijelaskan sebagai pertemuan antara dua kelompok tersebut memerlukan kontribusi, yakni kelompok yang mencari dana usaha dan kelompok yang memiliki dana usaha yang berlebihan untuk melakukan negoisasi. Informasi terkait entitas bisnis yang terregistrasi di pasar sekuritas Indonesia diwajibkan harus dipublikasikan secara *opening* kepada masyarakat. Dengan kata lain, berita yang disajikan mencakup profil persekutuan, produk, aktivitas, dan kinerja persekutuan. Menyediakan informasi ini dapat memberikan keuntungan kepada persekutuan yang lebih berhasil, karena persekutuan yang sukses memiliki peluang lebih besar.

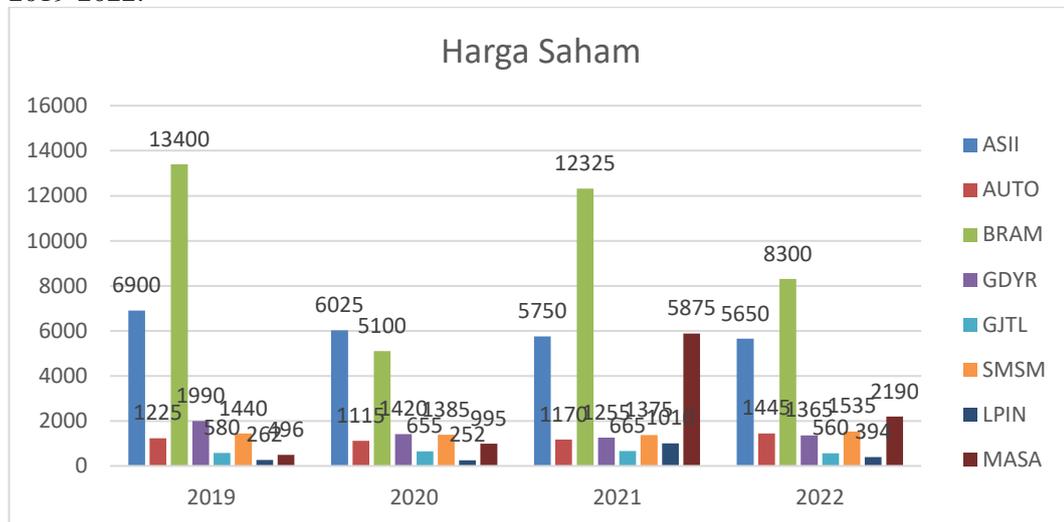
Dalam kerangka aktivitas pasar modal, harga saham dianggap sebagai elemen yang sangat signifikan dan menjadi pertimbangan penting bagi para investor dalam pengambilan

keputusan investasi karena mencerminkan performa emiten (Samsul, 2015). Bertambah meningkat nilai surat berharga, maka bertambah meningkat juga kesejahteraan persekutuan tersebut. Nilai surat berharga juga dapat dimaknai sebagai nilai dagang, yang dianggap sebagai nilai yang paling gampang ditetapkan sebab mencerminkan nilai surat berharga pada saat Perdagangan nilai surat berharga berlangsung. Meskipun bursa tutup, harga yang berlaku di pasar tetap ada (Baridwan, 2015).

Fluktuasi nilai suatu saham tercermin dalam harga pasarnya. Perubahan dalam dinamika nilai suart berharga bisa saja disebabkan oleh sejumlah aspek, seperti sesnsial surat berharga, situasi bagian entitas, aprasial pasar, dan reaksi pasar. Pemantauan terus-menerus terhadap pergerakan harga saham menjadi fokus bagi kontributor modal dan bakalan menjadi kontributor modal. Dari penjelasan ini, bisa diringkas karena nilai surat berharga ialah indikator kinerja suatu entitas, mencerminkan sejauh mana pengontrol entitas sudah sukses menata badan usaha untuk kepentingan pemilik ekuitas.

Di masa 2020, dampak signifikan dari penyakit menyebar Sars CoV2 dirasakan di pelbagai bagian. Penurunan pergerakan finansial karena munculnya berbagai konflik publik, misalnya keadaan tidak mampu, tidak bekerja, dan peningkatan angka berhenti di dunia pendidikan. Selain pemerintah yang terlibat, sejumlah badan usaha di Indonesia sama ikut serta dalam penyelesaian masalah ini melalui praktik tugas publik persekutuan (CSR). Penyakit menyebar Sars CoV2 membawa efek yang beragam atas hubungan setiap hari, termasuk bagi badan usaha yang berkegiatan di Indonesia, terutama dalam bagian otomotif.

Dampak yang semakin meningkat dari pandemi pada Grup Astra perlu mendapat perhatian. Saham digunakan sebagai ukuran nilai untuk instrumen keuangan yang terkait dengan kepemilikan suatu persekutuan. Kesehatan suatu persekutuan dapat tercermin dari laba yang diperolehnya, terutama dalam harga saham persekutuan tersebut. Permintaan yang tinggi terhadap saham suatu persekutuan dapat mengakibatkan peningkatan harga saham, dan sebaliknya. Volume perdagangan juga menjadi faktor penting dalam mengevaluasi kondisi pasar, yang mencerminkan jumlah transaksi perdagangan dalam periode tertentu. Berikut adalah data harga saham emiten otomotif Indonesia untuk periode 2019-2022:



Gambar 1 Grafik Topik 'Environmental, Social, Governance' Google Trends

Informasi di atas mencerminkan fluktuasi harga saham persekutuan otomotif selama periode 2019-2022. Pada tahun 2021, terjadi penurunan harga saham terendah di emiten LPIN sebanyak 394, sementara pada tahun 2019, tercatat penurunan harga saham tertinggi di emiten BRAM sebanyak 13.400. Persekutuan otomotif mengalami kenaikan pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2022, dipicu oleh penerapan kebijakan wajib

vaksinasi COVID-19 oleh pemerintah, yang menyebabkan kenaikan terbesar pada emiten BRAM dan MASA.

Selain memperhatikan pergerakan harga saham, investor juga disarankan untuk mengamati kinerja operasional persekutuan. Kinerja persekutuan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, yang meliputi koefisien pembayaran, indikator efisiensi, ukuran kewajiban, dan indikator keuntungan. Dalam kajian ini, pengkaji fokus pada indikator keuntungan karena indikator ini merupakan bagian dari alat ukur yang pastinya diperhatikan oleh penyector modal dan dianggap sebagai ukuran terdepan yang signifikan.

Indikator keuntungan merujuk pada kesanggupan suatu badan usaha untuk menghasilkan keuntungan bersih semasa suatu periode, yang diukur berdasarkan tingkat perolehan, harta, dan sumber daya yang digunakan. Ketika sebuah persekutuan dianggap menguntungkan atau memiliki potensi keuntungan di masa depan, banyak investor yang bersedia menyumbangkan modal mereka untuk membeli saham persekutuan tersebut. Hal ini dapat meningkatkan nilai saham persekutuan.

Investigasi dan pemilik harta sering menilai Return on Assets (ROA) suatu badan usaha bersama pesaing sejenisnya untuk menilai kinerja manajemen puncak persekutuan. Rasio ini diakui sebagai salah satu ukuran kinerja yang paling penting, dan keberartiannya dalam evaluasi tidak dapat diabaikan.

Hasil dari survei yang dilakukan oleh (Oktaviani, 2015) menunjukkan yaitu Return on Assets (ROA) memiliki dampak signifikan dan kaitan positif dengan nilai surat berharga. Ketika hasil sebelum bunga dan pajak meningkat, sementara penjumlahan aset mengalami penurunan, ROA juga meningkat. Bertambah tinggi nilai ROA, bertambah tinggi pula laba akan dihasilkan oleh badan usaha. Temuan hal tersebut mengindikasikan bahwa pengatur persekutuan mampu efisien memanfaatkan seluruh jenis aset, baik itu aset kerja maupun aset tetap. Dampaknya adalah peningkatan harga saham persekutuan, yang pada gilirannya menarik minat banyak investor untuk berinvestasi dalam persekutuan tersebut.

Tingkat pengembalian aset (ROA), baik tinggi maupun rendah, dapat diperoleh melalui analisis laporan keuangan suatu persekutuan. Ikhtis finansial berisi berita yang mencerminkan situasi finansial badan usaha dan bisa memberikan visual tentang hasil prestasi badan usaha. Bagi investor yang ingin membeli atau menjual saham, pemahaman dan analisis terhadap laporan keuangan dapat membawa keuntungan besar. Hal ini memungkinkan mereka untuk menilai prospek keuntungan persekutuan di masa depan.

Lebih lanjut, perlu dicatat bahwa opini auditor memegang peranan krusial dalam konteks ini. Opini auditor melibatkan penilaian terhadap keseluruhan laporan keuangan sesuai dengan bagian ikhtisari finansial yang berlaku. Pendapat pemeriksa berita finansial menjadi sumber berita yang sangat vital bagi kelompok eksternal badan usaha yang ikut mempengaruhi proses pemungutan tindakan. Bagi calon pemilik modal, Pendapat pemeriksa berita finansial terhadap ikhtisar keuangan bisa saja menjadi faktor penentu dalam membuat keputusan investasi. Sebelum menanamkan modal, investor disarankan untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap kinerja persekutuan melalui analisis teknis maupun fundamental. Persekutuan yang menunjukkan kinerja buruk tidak akan menjadi pertimbangan investor karena berisiko menyebabkan kerugian finansial. Penting untuk menjaga independensi auditor guna menjamin kepercayaan dari pihak-pihak yang terlibat.

Penelitian tentang dampak opini audit dan profitabilitas terhadap harga saham menjadi topik yang relevan dan penting dalam konteks ekonomi dan investasi. Ada beberapa alasan yang menjelaskan pentingnya penelitian ini. Bagi investor, informasi mengenai opini auditor dan profitabilitas suatu persekutuan memiliki peran signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Opini audit yang positif dapat memberikan keyakinan kepada investor bahwa laporan keuangan persekutuan dapat diandalkan, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan untuk membeli atau menjual saham persekutuan tersebut. Profitabilitas, termasuk ROA, mencerminkan sejauh mana persekutuan mampu

menghasilkan keuntungan dari asetnya. Informasi ini dapat memberikan gambaran mengenai potensi keuntungan persekutuan di masa depan dan menjadi faktor yang memengaruhi keputusan investasi.

Berdasarkan informasi di atas, tujuan pengkajian ini adalah untuk menyelidiki dan menganalisis secara terpisah dan bersama-sama pengaruh opini audit dan profitabilitas terhadap harga saham persekutuan otomotif yang terdaftar di Indonesia selama periode 2019-2022.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan asosiatif kuantitatif. Populasi penelitian mencakup 12 persekutuan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Pendekatan convenience sampling digunakan untuk pengambilan sampel, dengan kriteria pemilihan yang mencakup persekutuan otomotif yang tidak mencatatkan kerugian pada tahun 2019-2022. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian terdiri dari 8 persekutuan otomotif yang terdaftar di BEI. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan teknik pengujian hipotesis klasik, regresi berganda, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji

Dalam artikel ilmiah ini, digunakan metode static deskriptif untuk mengidentifikasi jumlah sumber yang dikumpulkan. Hal tersebut memperlihatkan nilai batas bawah, batas atas, dan rata-rata, serta nilai tengah untuk setiap variabelnya. Hasil uji deskriptif dalam artikel ilmiah ini dapat ditinjau dengan hasil sebagai berikut:

Table 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Terkecil	Yang paling	Rata-rata	Std. Deviasi
KA	32	0,00	1,00	0,1250	.33601
ROA	32	.25	21.37	6.8163	5.89800
HS	32	252.00	13.400,00	2940.7500	3434.90438
Valid N (terdaftar)	32				

Dari hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 1 di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata dari variabel opini audit berkisar antara 0,00 hingga 1,00. Nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1,00 mencerminkan hasil pengukuran opini auditor pada persekutuan yang menggunakan layanan audit dari Big Four dan persekutuan yang tidak menggunakan layanan audit dari Big Four.

Jika persekutuan yang menggunakan layanan audit dari Big Four diberi nilai 0, sedangkan persekutuan yang tidak menggunakan layanan audit dari Big Four diberi nilai 1, maka rata-rata opini audit adalah sebesar 0,1250, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,33601. Untuk variabel ROA, nilai minimumnya adalah 0,25, nilai maksimumnya adalah 21,37, nilai rata-ratanya adalah 6,8163, dan standar deviasinya adalah 5,898000. Sementara itu, variabel harga saham memiliki nilai minimum sebesar 252, nilai maksimum sebesar 13.400, nilai rata-ratanya adalah 2940,7500, dan standar deviasinya adalah 3434,90438.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji normalitas Kolmogorov Smirnov

	KA	ROA	HS
N	32	32	32

		KA	ROA	HS
parameter normal, b	Rata-rata	.3667	4.2090	1918, 1667
	Std. Deviasi	.49013	8.05987	472.40851
Perbedaan paling ekstrim	Sangat	406	286	.131
	Secara positif	406	286	.131
	Negatif	-.269	-.243	-.099
Tes statistik		406	286	.131
Asymp. tanda tangan. (bilateral)		0,230c	.139c	.178c

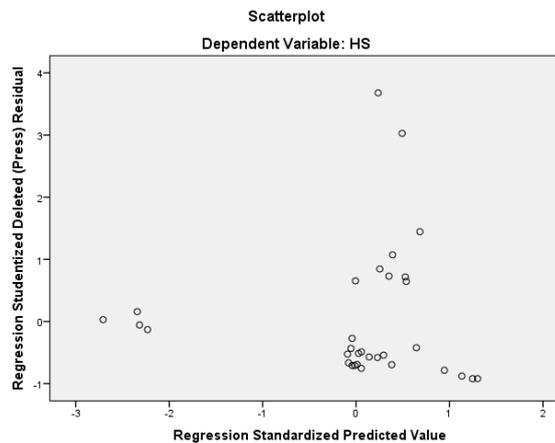
- A. Distribusi tesnya normal.
- B. Dihitung dari data.
- C. Lilliefors artinya koreksi.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilaksanakan melalui penggunaan tabel Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai Asym.Sig pada tabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka dianggap bahwa data memiliki distribusi normal. Dari hasil analisis data, terlihat bahwa data dalam penelitian menunjukkan distribusi normal. Oleh karena itu, data dianggap memiliki distribusi normal karena nilai Asym.Sig pada uji Kolmogorov lebih besar dari 0,05.

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Statistik Kolinearitas		
Model	Toleransi	VIF
1 (kontinu)		
X1	.408	1008
X2	538	1.061

Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS, terlihat bahwa nilai toleransi untuk setiap variabel lebih kecil dibandingkan dengan nilai $VIF < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel bebas dari indikasi multikolinearitas.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Dari visualisasi scatter plot yang tercantum di atas, terlihat bahwa titik-titik data membentuk pola yang memanjang di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas pada data penelitian ini.

Tabel 4. Uji autokorelasi

Model	R	R kuadrat	Kotak R yang dimodifikasi	Std. Kesalahan evaluasi	Durbin-Watson
1	0.973a	947	936	796.97312	1.874

Tabel 4 menunjukkan nilai statistik DW 1874. Angka tersebut termasuk kriteria yang dikemukakan Imam Ghozali (2017:95)

1. $1,65 < DW < 2,30$, maka tidak terjadi autokorelasi.
2. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,30 < DW < 2,79$, maka tidak dapat disimpulkan.
3. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$, maka terjadi autokorelasi.

Tabel 5. Regresi berganda

Model	Koefisien tidak terstandarisasi	
	B	Std. Kesalahan
1 (kontinu)	,261	953.184
KA	598	1.773
ROA	569	1 217

Berdasarkan tabel di atas diperoleh model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,261 + 0,598 X_1 + 0,569 X_2$$

Kesimpulan yang dapat diambil dari persamaan regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut:

1. Koefisien 0.261 menunjukkan bahwa jika variabel opini audit dan ROA memiliki nilai nol (0), maka nilai harga saham juga sebesar 0.261.
2. Koefisien 0.598 mengindikasikan bahwa jika variabel opini audit ditingkatkan sebesar 100, maka nilai harga saham akan meningkat sebanyak 59.8.
3. Koefisien 0.569 menunjukkan bahwa jika variabel ROA ditingkatkan sebesar 100, maka nilai harga saham akan meningkat sebanyak 56.9.

Pengujian hipotesis

Penggunaan uji t bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh opini auditor dan profitabilitas terhadap harga saham, hipotesis berikut diajukan:

- $H_0: \beta_1 = 0$ (tidak berpengaruh terhadap opini auditor, profitabilitas terhadap harga saham)
- $H_1: \beta_1 \neq 0$ (terdapat pengaruh signifikan opini auditor, profitabilitas terhadap harga saham)
- Terima H_1 jika nilai probabilitas thitung \leq ttabel
Terima H_0 jika nilai probabilitas thitung $<$ ttabel

Tabel 6. Pengujian hipotesis

Model	T	Sig
1 (kontinu)	2.969	,006
KA	5.546	,000
ROA	4.655	,000

Berdasarkan hasil penelitian, signifikansi dari pernyataan auditor, yang diuji dengan nilai tsig sebesar 0,000 (Sig 0,000 $<$ α 0,05) dan thitung yang lebih besar dari ttabel (5,546 $>$ 2,05553), mengakibatkan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0). Secara singkat, dapat disimpulkan bahwa dampak dari opini audit terhadap harga saham memiliki signifikansi yang tinggi.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk ROA, yang diuji dengan nilai ttanda tangan sebesar 0,000 (Sig 0,000 < α 0,05) dan thitung yang lebih besar dari ttabel (4,655 > 2,05553), juga mengakibatkan penolakan terhadap hipotesis nol (Ho). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Uji F

Uji F digunakan untuk menilai apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh yang seragam terhadap variabel dependen. Proses pengujian ini melibatkan perbandingan antara nilai fsig dan tingkat signifikansi 0,05. Untuk menguji apakah opini auditor dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, diajukanlah hipotesis sebagai berikut:

- H0: $\beta_1 = 0$ (tanpa pengaruh opini auditor, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham)
- H1: $\beta_1 \neq 0$ (terdapat pengaruh signifikan opini auditor, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham)

Kriteria menerima/menolak hipotesis adalah sebagai berikut:

- Diterima H1 jika nilai probabilitas F < taraf signifikansi 0,05 (Sig. \leq α 0,05)
- Diterima H0 jika nilai probabilitas F > taraf signifikan 0,05 (Sig. > α 0,05)
- Terima H1 jika nilai probabilitas Fhitung \leq Ftabel
- Diterima H0 jika nilai probabilitas Fhitung < Ftabel

Tabel 7. Uji F

	Model	Jumlah kuadrat	df	Pasar utama	F	Sig
1	Regresi	32615396.589	2	16307698,294	11.420	000b
	Sisanya	333140215.411	29	11487593.635		
	Pendeknya	365755612.000	31			

a. Variabel terikat: HS

b. Prediktor: (konstan), ROA, KA

Dari hasil pengujian F yang telah disajikan, ditemukan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 (Sig. 0,000 < α 0,05), dan Fhitung lebih besar dari Ftabel (11,420 > 2,76). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima. Kesimpulannya, opini auditor dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Koefisien determinasi

Identifikasi koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model dapat menjelaskan variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi (R²) lebih besar atau mendekati 1, dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen (X) untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Y) lebih dominan. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan memiliki kekuatan yang tinggi dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi (R²) semakin kecil atau mendekati 0, hal ini menandakan bahwa kemampuan variabel independen (X) untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Y) semakin menurun.

Tabel. 8. Koefisien determinasi

Model	R	R kuadrat	Kotak R yang dimodifikasi
1	0.973a	947	936

Dari hasil pengujian R Square, didapatkan nilai sebesar 0,947, yang mengindikasikan bahwa variabel opini auditor dan profitabilitas memberikan pengaruh

sebesar 94,7% terhadap variabilitas sisa pada variabel harga saham. Variabilitas sisa tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variabel tambahan yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Dampak opini audit terhadap harga saham

Dari hasil penelitian, nilai signifikansi pernyataan auditor berdasarkan uji yang diperoleh adalah $t_{sig} 0,000$ ($Sig 0,000 < \alpha 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,546 > 2,05553$), sehingga H_0 ditolak. Singkatnya: dampak opini audit terhadap harga saham adalah signifikan.

Opini audit yang bersih (atau lebih dikenal dengan “pendapat kewajaran”) menunjukkan bahwa laporan keuangan persekutuan telah direview secara menyeluruh dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap informasi keuangan yang diberikan persekutuan. Investor akan lebih nyaman berinvestasi pada saham persekutuan yang memiliki laporan audit bersih. Hal ini dapat mengurangi risiko investasi, karena informasi yang lebih akurat dan andal dapat membantu investor mengambil keputusan yang lebih baik.

Persekutuan dengan laporan audit yang bersih akan lebih mudah mengakses tambahan modal dengan menerbitkan saham atau pinjaman baru. Lembaga keuangan dan investor lebih cenderung memberikan pendanaan kepada persekutuan yang memiliki tingkat transparansi dan akuntabilitas tinggi. Saham persekutuan dengan opini audit yang baik lebih mudah diperdagangkan di pasar saham. Investor individu dan institusi lebih sering membeli dan menjual saham persekutuan, sehingga meningkatkan likuiditas saham.

Menurut (Jogiyanto, 2016) Jika keluarnya laporan audit dipandang sebagai kabar baik, maka akan memberikan sinyal positif kepada investor sehingga menyebabkan peningkatan permintaan terhadap saham yang terkena dampak, dan harga saham pun akan meningkat. Sebaliknya jika keluarnya opini audit mengandung berita buruk maka akan memberikan sinyal negatif kepada investor untuk tidak mendorong harga saham menjadi lebih tinggi.

Hasil survei ini sesuai dengan survei yang dilakukan persekutuan (Belinda, A. dan Lahaya, 2022) Variabel opini audit berpengaruh positif terhadap harga saham karena persekutuan dapat memanfaatkan reputasi dan hasil audit kantor akuntan publik Big Four untuk meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan. Mengetahui nama kantor akuntan publik yang bertanggung jawab menunjukkan bahwa sinyal yang diberikan dapat menjadi informasi yang bermanfaat.

Hasil penelitian (Fadhilah, F. dan Rohman, 2022) Pengujian tersebut menggunakan model tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) untuk mengukur pergerakan harga saham dan juga menggunakan variabel dummy untuk mengukur opini audit. Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda diperoleh angka signifikan sebesar 0,047 dan koefisien sebesar 0,113 (positif).

Penelitian sebelumnya telah mengindikasikan korelasi antara opini audit dan nilai saham, seperti yang terungkap dalam studi (Purbawati, 2016) yang menemukan bahwa opini audit memiliki dampak positif pada harga saham. Dalam kesimpulannya, peneliti menyatakan bahwa opini yang diberikan oleh auditor mencerminkan kondisi persekutuan sehingga opini audit dapat dianggap sebagai sinyal nilai persekutuan. Sebaliknya, berdasarkan penelitian (Susila, 2015), disimpulkan bahwa opini audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini mendukung temuan (Purbawati, 2016) dan (Fadhilah, F. dan Rohman, 2022) yang menunjukkan dampak positif opini audit pada harga saham. Kesamaan tersebut dapat diartikan sebagai konsistensi antara penelitian ini dan temuan sebelumnya. Meskipun demikian, perbedaan dengan studi (Susila, 2015) juga diidentifikasi, menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak sepenuhnya mendukung pandangan bahwa opini audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, penelitian ini

memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan kontekstual terkait hubungan antara opini audit dan pergerakan harga saham.

Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi ROA berdasarkan uji t sig sebesar 0,000 (Sig 0,000 < α 0,05) thitung > ttabel (4,655 > 2,05553), maka H_0 ditolak. Kesimpulannya: likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Laba merupakan salah satu ukuran kinerja keuangan suatu persekutuan. Ketika suatu persekutuan melihat pertumbuhan profitabilitas yang konsisten, hal itu dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan permintaan terhadap saham persekutuan tersebut. Kinerja keuangan yang kuat dapat menjadi cerminan dari manajemen yang baik dan operasional yang berkelanjutan.

Investor cenderung memproyeksikan perkiraan keuntungan di masa depan ketika membeli saham. Persekutuan dengan profitabilitas yang tinggi dapat menarik investor yang mencari kemungkinan pertumbuhan laba yang stabil. Hal ini dapat mendorong harga saham, terutama jika persekutuan memiliki rencana pertumbuhan yang menarik.

Persekutuan yang menghasilkan laba yang cukup seringkali memiliki kemampuan yang lebih besar dalam membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Dividen yang stabil dan tinggi dapat menarik investor yang mencari *passive income* dari investasinya. Selain itu, persekutuan yang menguntungkan dapat mengalokasikan dana untuk pengembalian saham (*buyback*), yang dapat mendukung harga saham dengan mengurangi jumlah saham yang beredar.

Menurut (Eduardus, 2017) Semakin tinggi profitabilitas persekutuan maka semakin besar pula kemampuan persekutuan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas juga menjadi salah satu indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola aset persekutuan yang tercermin dari laba yang dihasilkan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Suwandani, Suhendro dan Wijayanti, 2017), (Islamy, Anggraini, D. dan Siska, 2022), (Kosim, B., & Safira, 2020), (Nisa, A., Iskandar, R., & Utomo, 2018) yang menegaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Keduanya menekankan bahwa informasi mengenai rasio profitabilitas merupakan kebutuhan mendasar bagi investor dalam pengambilan keputusan, dan pergerakan harga saham tercermin dari perkembangan kinerja persekutuan yang mengindikasikan tingkat profitabilitas. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi positif dengan konsistensinya dalam mendukung temuan-temuan sebelumnya, menegaskan bahwa tingkat profitabilitas memainkan peran yang signifikan dalam memengaruhi harga saham persekutuan.

Pengaruh opini audit dan profitabilitas terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji F di atas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 (Sig. 0,000 < α 0,05) dan Fhitung > Ftabel (11,420 > 2,76), sehingga H_1 diterima. Kesimpulannya: opini auditor dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dengan demikian, opini auditor dan profitabilitas secara bersamaan berperan penting dalam menentukan harga saham. Investor akan mempertimbangkan kualitas laporan keuangan (yang tercermin dalam opini audit) serta profitabilitas persekutuan ketika mengambil keputusan investasi. Kondisi dimana keduanya seimbang dan mendorong persepsi positif terhadap persekutuan akan cenderung memberikan dampak positif terhadap harga saham, sedangkan ketidakseimbangan atau ketidaksesuaian antara keduanya dapat mengakibatkan pergerakan harga saham menjadi tidak stabil atau turun.

Jika suatu persekutuan memiliki laporan audit yang bersih dan sekaligus mencatat profitabilitas yang tinggi, maka akan tercipta citra yang sangat positif di mata investor. Opini audit yang bersih menunjukkan keandalan informasi keuangan suatu persekutuan, sedangkan profitabilitas yang tinggi menunjukkan kesehatan keuangan suatu persekutuan.

Kombinasi keduanya dapat meningkatkan kepercayaan investor yang cenderung mendongkrak harga saham.

Meskipun laporan auditnya bersih, namun jika suatu persekutuan mengalami penurunan profitabilitas atau tidak memperoleh keuntungan, maka harga sahamnya bisa tetap stabil atau bahkan turun jika investor khawatir dengan potensi permasalahan yang mungkin ada pada persekutuan tersebut.

Hasil penelitian (Panjaitan, EA dan Hutabarat, 2022) Hasil keluaran opini menunjukkan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti opini audit, audit delay, dan profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi harga saham. Tingkat pengembalian yang tinggi mencerminkan keuangan yang sehat, sehingga proses audit akan memakan waktu lebih sedikit dan juga menghasilkan opini yang baik. Begitulah saham persekutuan ini akan dipandang oleh calon pembeli saham tersebut. Karena opini auditor, audit delay, dan profitabilitas secara simultan mempengaruhi harga saham, maka hal ini konsisten dengan apa yang dikemukakan.

Hasil penelitian (Firdarini, KC dan Safaatun, 2022) pengaruh variabel independen yaitu opini auditor, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai persekutuan. Berdasarkan uji adjust R^2 memberikan nilai sebesar 0,439. Seluruh variabel independen yang diajukan mempengaruhi besar kecilnya nilai persekutuan sebesar 43,9%, dan 56,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kedua penelitian menyoroti pengaruh positif opini auditor dan profitabilitas terhadap variabel harga saham atau nilai persekutuan. Keduanya mengakui bahwa aspek-aspek ini memiliki dampak signifikan. Penelitian pertama fokus pada opini audit, audit delay, dan profitabilitas secara bersama-sama, sementara penelitian kedua mempertimbangkan variabel tambahan seperti likuiditas dan solvabilitas. Selain itu, perbandingan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain di luar variabel yang diuji juga turut berkontribusi pada nilai persekutuan dalam penelitian kedua. Dengan demikian, sementara ada kesamaan dalam mendukung pengaruh positif opini auditor dan profitabilitas, perbedaan penelitian tersebut mencerminkan fokus yang berbeda dalam menjelajahi variabel-variabel tertentu dan variabilitas nilai persekutuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, opini auditor berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga persekutuan otomotif yang terdaftar di BEI. Sedangkan opini auditor dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham persekutuan otomotif yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa opini auditor dan profitabilitas memainkan peran kunci dalam menentukan harga saham. Investor akan mempertimbangkan kualitas laporan keuangan (yang tercermin dalam opini audit) serta profitabilitas persekutuan ketika mengambil keputusan investasi. Kondisi dimana keduanya seimbang dan mendorong persepsi positif terhadap persekutuan akan cenderung memberikan dampak positif terhadap harga saham, sedangkan ketidakseimbangan atau ketidaksesuaian antara keduanya dapat mengakibatkan pergerakan harga saham menjadi tidak stabil atau turun.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (2015). *Manajemen Investasi dan Keuangan*. Salemba Empat.
- Belinda, A., & Lahaya, I. A. (2022). Analisis pengaruh opini audit dan ukuran kantor akuntan publik terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (periode 2018-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 316–326.

- Eduardus, T. (2017). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPEE.
- Fadhilah, F., & Rohman, A. (2022). Analisis Pengaruh Opini Audit Terhadap Pergerakan Harga Saham Dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(3), 2337–3806.
- Firdarini, K. C., & Safaatun, D. (2022). Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage). *Jurnal Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 30(2), 87–100.
- Islamy, A. N. F., Anggraini, D., & Siska, M. (2022). Pengaruh Profitabilitasterhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Retail Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1(2), 268–275.
- Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE UGM.
- Kosim, B., & Safira, M. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 842–849.
- Nisa, A., Iskandar, R., & Utomo, R. P. (2018). Pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas serta solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 3(2).
- Oktaviani, D. P. I. (2015). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. UNEJ.
- Panjaitan, E. A., & Hutabarat, F. M. (2022). Determinan Harga Saham Ditinjau Dari Audit Opinion, Audit Delay Dan Profitabilitas. *Jurnal Maneksi*, 11(1), 306–313.
- Purbawati, D. (2016). Pengaruh opini audit dan luas pengungkapan sukarela terhadap perubahan harga saham (studi empiris pada perusahaan go public di Indonesia tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(1), 6–12.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Susila, A. B. (2015). Pengaruh opini audit terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011- 2013. *Universitas Sanata Dharma*, 3(5), 23–39.
- Suwandani, A., Suhendro, & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014 - 2015. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(1), 123–129.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)